

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan uji coba implementasi metode *Hierarchical Token Bucket* (HTB) dan *Per Connection Queue* (PCQ) yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi metode *Hierarchical Token Bucket* (HTB) dan *Per Connection Queue* (PCQ) sama-sama dapat menjaga trafik *bandwidth* dengan baik.
2. Secara garis besar, metode *Hierarchical Token Bucket* (HTB) merupakan metode yang lebih baik dibandingkan dengan metode *Per Connection Queue* (PCQ) karena lebih dapat mengawal, menjaga, atau manajemen trafik dengan baik, yaitu dengan memberi *limit* dan *max limit*, serta *priority* pada setiap client.
3. Berdasarkan hasil uji coba, dapat dikatakan masing-masing metode antara *Hierarchical Token Bucket* (HTB) dan *Per Connection Queue* (PCQ) memiliki kelebihan dan kekurangan serta memiliki ruang lingkupnya masing-masing.
4. Metode *Hierarchical Token Bucket* (HTB) lebih cocok digunakan untuk ruang lingkup jaringan yang terstruktur dan membutuhkan aturan spesifik pada tiap-tiap client atau bagian.

5. Metode Per Connection Queue (PCQ) lebih cocok digunakan untuk ruang lingkup jaringan yang besar dimana pembagian bandwidth masal secara rata, dan tidak dibutuhkan aturan spesifik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, penulis memiliki saran-saran untuk pengembangan berikutnya, yaitu:

- a. Menggunakan *bandwidth* yang lebih besar, ataupun menggunakan metode *load balancing*, yaitu penggabungan beberapa *line* internet untuk peningkatan *bandwidth*, sehingga pengaturan *bandwidth* akan lebih mudah.
- b. Menggunakan lebih banyak komputer dalam tahap uji coba, karena pada penelitian ini hanya menggunakan enam buah komputer.
- c. Membagi *bandwidth* yang ada pada kategori *browsing* dan *download*, sehingga aktifitas *browsing* tidak terganggu oleh aktifitas *download*.
- d. Menggunakan layer-7 filtering untuk trap koneksi video streaming, sehingga dapat dilihat hasil pengujian uji coba streaming yang lebih spesifik.